

RELIGIUSITAS DALAM LIRIK LAGU “MEMBASUH” KARYA HINDIA FT. RARA SEKAR MENGGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE

Inggrid Manopo¹, Intama J. Polii², Oldie S. Meruntu³

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia

manopoinggrid02@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan makna religius dalam lagu “Membasuh” karya Hindia Ft. Rara Sekar berdasarkan tipologi tanda Charles Sanders Peirce: *Sign*, *Intrepetan* dan *Object*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik penelitian kajian pustaka (*literature study*) dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu “Membasuh” karya Hindia Ft. Rara Sekar mengandung tiga nilai religius dalam kehidupan manusia. Pertama, di tengah dunia yang semakin dipenuhi dengan orang-orang yang lupa bersyukur dan hanya sibuk mengejar kesuksesan, lagu “Membasuh” mengingatkan kembali tentang cara memberi tanpa pamrih. Ke dua, lagu “Membasuh” mengingatkan kehidupan yang kita jalani hanya sementara. Semua yang kita miliki hanya titipan dan bisa kapan pun diambil kembali oleh Sang Pencipta. Ke tiga, dalam kehidupan ada hukum tabur tuai. Semua yang kita berikan pasti diperhitungkan oleh Sang Pencipta dan semua yang telah kita lakukan akan kita tuai di waktu yang tepat menurut Sang Pencipta. Bagi pembelajaran sastra, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajaran sastra disekolah terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang teori semiotika. Teori semiotika dapat membantu peserta didik agar lebih peka dalam menafsirkan tanda-tanda.

Kata Kunci : *Religiusitas, Lagu “membasuh”, Semiotika.*

Abstract : The purpose of this research is to describe the religious meaning in the "Membasuh" song by Hindia Ft. Rara Sekkar based on Peirce's typology of signs: Sign, Interpretation, and Object. The method used in this study is a qualitative descriptive method using a literature study technique with a content analysis approach. The results of this study indicate that the song "Membasuh" by Indies Ft. Rara contains three important religious values in human life. First, in the midst of a world that is increasingly filled with people who forget to be grateful and are only busy pursuing success, the "Membasuh" song reminds us about how to give without strings attached. Second, the "Membasuh" song reminds us that the life we live is only temporary. Everything we have is just a present and can be taken back at any time by God. Third, in life, there is a law of sowing and reaping. Everything we give must be taken into account by God and for everything we have done, we will be rewarded at the right time by God. For the learning of literature subject in high school, this research is expected to help the learning process, especially in increasing understanding of semiotic theory. Semiotic theory can help students to be more understanding in interpreting signs.

Keywords : *Religiosity, “Membasuh” song, Semitics.*

PENDAHULUAN

Sebuah lagu tercipta dari penulis yang membawa para pendengar dengan pemilihan kata yang minim namun mempunyai makna yang besar melalui tanda-tanda yang diberikan dalam lirik lagu sehingga pendengar dapat menangkap makna yang ingin disajikan setelah mendengar lagu tersebut. “Lagu merupakan media yang universal dan memiliki beragam fungsi mulai dari menuangkan pendapat, pesan dan ekspresi seperti ungkapan cinta, kemarahan, keresahan sosial, sarana dakwah, serta pesan untuk berbuat suatu hal,” (Rishayati, L. F. 2021).

Lirik lagu “dapat menggambarkan keadaan tempat atau peristiwa tertentu,” (Fofid, Polii, Meruntu, 2022). Fitroh (2019) lebih lanjut menyebut, “lirik menjadi faktor dominan untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam lagu, baik bersifat eksplisit ataupun implisit.” Karakteristik lirik yang berbeda dengan pesan pada umumnya “memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna di dalamnya,” (Jonsri, 2021). Seperti lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar yang mengandung pesan religius secara implisit di dalamnya.

Perilaku religius juga diajarkan dalam kehidupan orang-orang beragama. Pemahaman terhadap ajaran agama ada banyak hal, “baik dari sisi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya,” (Sinaga, 2017). Penyampaian pesan religius sendiri, tidak terbatas hanya pada kegiatan seperti pada umumnya yaitu melalui tempat-tempat beribadah, akan tetapi juga bisa dilakukan

melalui lagu. Lagu sebagai media penyampaian pesan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan salah satunya pesan mulia dari lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rasa Sekar. Kalimat-kalimat di dalam lagu oleh Hindia Ft. Rasa Sekar bertujuan memberikan rasa percaya diri kepada seseorang dalam melaksanakan amal kebaikan, di mana amalan tersebut akan menjadi bekal di akhirat nanti.

Hindia merupakan salah satu musisi yang membuktikan jika lagu tidak selalu identik dengan hura-hura semata namun bisa digunakan untuk media penyampaian pesan-pesan religius. Contohnya adalah lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rasa Sekar yang memaknakan akhlak mulia sebagaimana yang telah diajarkan dalam agama-agama, terutama yang diakui di Indonesia. Lagu “Membasuh” merupakan *single* ke lima dari album Menari Dalam Bayangan yang rilis pada 17 Juli 2019. Lagu ini meskipun nadanya terdengar sedih, tetapi lagu ini memaknakan pesan religius di dalamnya dengan akhlak mulia yaitu agar kita bersedia berbagi dengan ikhlas dan bersyukur dengan apa yang sudah diberikan oleh Tuhan yang kita percaya meskipun kembalinya apa yang sudah diberi itu dalam bentuk lain yang tidak terduga. Seperti pada ajaran Kristen dalam Kitab Ibrani 13:16, “Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah,” (LAI, 2021).

Diciptakannya lagu “Membasuh” ini dilatar-belakangi oleh keresahan Hindia secara personal dalam menanggapi kejadian-kejadian di sekitarnya. Banyak hal yang tidak masuk akal namun setelah adanya lagu “Membasuh” ini, ia mengaku

bahwa ia juga merasakan efek dari lirik-lirik lagu tersebut yaitu menjadi manusia yang lebih ikhlas. Contohnya seperti pada penggalan lirik berikut: “*Cukup besar 'tuk mengampuni. 'Tuk mengasihi. Tanpa memperhitungkan masa yang lalu. Walau kering Bisakah kita tetap membasuh?*” Lirik tersebut bermakna untuk tidak melihat latar belakang seseorang saat kita akan menolong dan berbagi rezeki kepada orang lain.

Dengan demikian lagu tersebut jika didengarkan secara sekilas akan menimbulkan makna yang lain, sehingga lirik pada lagu ini perlu untuk dimaknai secara mendalam. Menurut Stuart Hall dalam Azizah (2021), “makna merupakan hal yang sulit terlepas dari penyampaian pesan di media.” Dengan makna, maka terbentuk suatu proses penandaan yaitu ketika sebuah makna akan diproduksi dan dikonstruksi. “Makna merupakan alat atau media yang digunakan untuk memberikan interpretasi kepada sesuatu yang tampak melalui bentuk lainnya,” (Mumtazah & Simaroma, 2022). Jadi setiap tanda itu memiliki makna yang berbeda dan setiap tanda yang dimaknai tidak selalu berfungsi sesuai yang diinginkan.

Semiotika adalah “ilmu yang mempelajari tentang tanda,” (Pribadi & Firmansyah, 2019). Semiotik secara simbol merupakan “kajian semiotik yang memberi tanda dari kata-kata atau sebuah isyarat,” (Ratu, Al Katuuk & Polii, 2020). Isyarat merupakan proses pembentukan suatu tanda melalui makna yang beroperasi sebagai sistem makna dan merupakan bentuk pengganti situasi sebuah masalah yang dapat dimaknakan melalui sistem penandaan seperti film, lagu, fotografi, tulisan, dialog dan lain sebagainya. Lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rasa Sekar mengandung makna-makna atau

pesan mengenai akhlak mulia secara tersirat. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model analisis teks media yang didasarkan pada teori analisis semiotik Peirce (1974). Peneliti tertarik untuk menganalisis pesan religius yang mempunyai makna pada lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar.

Sastra bukan hanya sekedar “hiburan saja, akan tetapi melalui sastra manusia dapat belajar banyak tentang kehidupan, dengan karya sastra yang di tuangkan dalam bentuk variasi yang berbeda dan mengikuti zamannya akan menambah nilai seni tersendiri dan lebih menarik untuk kita nikmati,” (Golonggom, Iroth & Rotty, 2022). Penelitian ini akan menggambarkan makna religius dalam lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara berdasarkan tripologi tanda Charles Sanders Peirce yaitu *sign, intrepetan dan objek*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan instrumen penelitian dari literatur dan bahan-bahan penelitian yang serupa atau punya kemiripan dengan penelitian yang diambil. Objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur semiotika yang ada dalam lirik lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar yang merepresentasikan pesan religius.

Teknik penelitian kajian pustaka dengan pendekatan analisis konten *content analysis* karena data berupa kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu agar dapat memahami pesan simbolik yang terdapat di dalamnya. Proses penelitian mencakup Pengadaan Data, Penyeleksian data, Inferensi data, dan Analisis data dengan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil: Simbol Verbal dalam Lirik Lagu “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

Data 1

Objek: Bait 1 dan 2 “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

*“Selama ini
Kunanti
Yang kuberikan datang berbalik*

*Tak kunjung pulang
Apa pun yang terbilang
Di daftar pamrihku seorang”*

Interpretant: Suatu keadaan dimana manusia menunggu dan menuntut sesuatu yang telah diberikan. Baris *“Tak kunjung pulang”* memberitaukan bahwa waktu tersebut tidak pernah datang. Kata **“pamrihku”** adalah kunci dalam bait ini, menjelaskan tentang semua yang telah dilakukan mempunyai maksud tersendiri dalam memenuhi keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi, yang berarti tidak tulus.

Representamen: Apa yang telah diberikan di perhitungkan, yang seharusnya dalam ajaran orang beragama memberi tanpa pamrih.

Data 2

Objek: Penggalan Bait 3 “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

*“Telah kusadar hidup bukanlah
Perihal mengambil yang kau tebar.
Sedikit air yang kupunya
Milikmu juga bersama”*

Interpretant: Suatu kesadaran bahwa ternyata hidup bukan hanya tentang menuai dari apa yang telah kita tabur, tidak harus menuntut agar dikembalikan. Lirik *“Sedikit air yang kupunya, milikmu juga*

bersama” mengartikan bahwa hasil alam (air) yang ada itu bukan milik perorangan tapi seluruh makhluk hidup. Pada dasarnya kelebihan yang kita punya sejatinya milik orang lain juga yang harus saling kita bagi dan saling mencukupi walaupun tinggal sedikit itu bukan hanya milik sendiri melainkan milik semua.

Representamen: Melakukan segala sesuatu tanpa pamrih, karena semua yang ada pada kita hanya titipan yang diberikan oleh sang pencipta, diberikan untuk saling berbagi.

Data 3

Objek: Penggalan Bait 3 “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

*“Bisakah kita tetap memberi
Walau tak suci?
Bisakah terus mengobati
Walau membiru?”*

Interpretant: Sebuah pertanyaan, *“Bisakah manusia, dalam kehidupannya tetap berbuat baik walaupun manusia tidak luput dari hal yang tidak baik?”* dan *“Bisakah kita tetap membantu walupun kita sendiri menderita karna perlu dibantu.”*

Representamen: Berbuat baik tidak harus berlatar belakang baik, lakukan segala sesuatu dengan tulus dan ikhlas.

Data 4

Objek: Bait 4 “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

*“Cukup besar 'tuk mengampuni
'Tuk mengasihi
Tanpa memperhitungkan masa yang lalu
Walau kering
Bisakah kita tetap membasuh?”*

Interpretant: Suatu keadaan di mana manusia haruslah tidak memandang masa lalu ketika memberi ampun dan mengasihi

manusia lain walaupun tidak berkecukupan atau perlu dibantu. Objek di atas juga bisa dirangkum dalam sebuah pertanyaan, “Bisakah manusia tetap membantu manusia yang lain?”

Representamen: Seberat apapun masa lalu manusia, kita tidak perlu berlarut-larut di dalamnya sehingga membuat kita lupa untuk berbuat baik terhadap orang lain.

Data 5

Objek: Bait 5 “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

*“Kita bergerak dan bersuara
Berjalan jauh tumbuh bersama
Sempatkan pulang ke beranda
Tuk mencatat hidup dan harganya”*

Interpretant: Kehidupan manusia yang tidak lepas dari berjuang bersama manusia yang lain. Lirik “*Sempatkan pulang*” menegaskan bahwa seberat apapun manusia jangan melupakan kepada siapa kita harus menyempatkan diri untuk mengucap syukur.

Representamen: Kehidupan manusia begitu indah yang telah diberikan oleh pencipta, untuk itu haruslah kita mengucap syukur.

Data 6

Objek: Bait 8 “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar

*“Mengering sumurku
Terisi kembali
Kutemukan
Makna hidupku disini”*

Interpretant: Keadaan saat manusia kesusahan. Ingatlah untuk tidak menuntut kembali apa yang kita berikan, karena selalu ada cara untuk kita disembuhkan. Pada akhirnya kita memahami maksud

mengapa sejatinya manusia tidak hanya hidup sendiri.

Representamen: Kehidupan yang diberikan oleh sang pencipta bukan untuk dinikmati sendiri melainkan bersama agar bisa saling tolong menolong.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia Ft. Rara Sekar membasuh mempresentasikan simbol religius dalam kehidupan yang seharusnya, seperti ajaran pada agama-agama tentang kehidupan yang baik mengikuti ajaran dari setiap agama yang dianut. Lirik lagu yang merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar dan dirasakannya. Begitupun dengan lagu “Membasuh” ini merupakan lagu dengan pesan religius yang terkandung di setiap baitnya. Setiap liriknya mempunyai arti yang mendalam sehingga perlu diterjemahkan dengan teori semiotika Pierce. Di dalam kehidupan yang sekarang orang-orang terlalu sibuk dengan kepentingan pribadi, berharap selalu datang hari baik tapi lupa mencoba membantu memberikan hari baik untuk orang lain.

Sekali berbuat baik karna berharap itu akan kembali, sehingga hal baik yang dilakukan seperti tidak tulus. Lagu “Membasuh” mengingatkan kembali bagaimana seharusnya kita berbuat baik walaupun dengan penuh kekurangan tetapi tidak menghambat kita untuk berbuat baik di kehidupan kita, serta berbagi bersama orang-orang yang ada di sekitar kita yang membutuhkan bantuan. Berbagi bukan hanya tentang materi tetapi dengan hanya berbagi senyuman dan perhatian pun membuat orang lain bisa semangat lagi dalam menjalani kehidupannya.

Lewat kajian *Grand Theory* Peirce peneliti dapat mendapatkan hasil seperti berikut: Di dalam kehidupan yang sekarang orang-orang terlalu sibuk dengan kepentingan pribadi, berharap selalu datang hari baik, tapi lupa mencoba membantu memberikan hari baik untuk orang lain. Sekali berbuat baik namun berharap itu akan kembali, membuat hal baik yang dilakukan seperti tidak tulus. Lagu “Membasuh” mengingatkan kembali bagaimana seharusnya kita berbuat baik walaupun dengan penuh kekurangan tetapi tidak menghambat kita untuk berbuat baik di kehidupan kita, serta berbagi bersama orang-orang yang ada di sekitar kita yang membutuhkan bantuan. Berbagi bukan hanya tentang materi tetapi dengan hanya berbagi senyuman dan perhatian pun sudah bisa membuat orang lain untuk bersemangat lagi dalam menjalani kehidupannya.

Terdapat beberapa poin yang bisa ditarik dari pembahasan di atas, poin-poin tersebut di antaranya:

1. Lagu “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar mengingatkan akan bagaimana kita harus bersyukur dan berterima kasih. Kita bisa merasa senang dengan saling berbagi, lewat materi, perhatian dan senyuman saja.
2. Di tengah dunia yang semakin banyak dengan orang-orang yang lupa akan bersyukur dan hanya sibuk mengejar kesuksesan, lagu “Membasuh” Karya Hindia Ft. Rara Sekar mengingatkan kembali tentang cara kita memberi tanpa pamrih. Bagaimana kita harus memberi dengan tulus dan ikhlas dan bisa merasakan keindahan dunia dengan bersyukur dengan apapun yang kita miliki.
3. Lagu “Membasuh” Karya Hindia Ft.

Rara Sekar mengingatkan kita bagaimana kita harus hidup dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut, karna kehidupan yang kita jalani hanya sementara, semua yang kita miliki hanya titipan dan bisa kapan pun diambil kembali oleh pencipta.

KESIMPULAN

Dalam kehidupan manusia, ada hukum tabur tuai. Di setiap ajaran agama ada yang mengajarkan tentang memberi dan menerima kembali, semua itu bisa didapatkan jika kita memberi dengan tulus. Semua yang kita berikan pasti diperhitungkan oleh Sang Pencipta, semua yang telah kita lakukan akan kita tuai di waktu yang tepat menurut Tuhan. Apa pun yang Tuhan berikan hari ini jika kita bisa bersyukur, kita pasti akan lebih mudah untuk memberi dan membantu sesama makhluk hidup. Berdasarkan analisis terhadap “Membasuh” ini, maka kita diingatkan kembali bagaimana itu bersyukur, memberi dan berterima kasih kepada Sang Pencipta untuk semua yang kita miliki dan kehidupan yang kita jalani karena pada akhirnya semua akan kembali kepada Pencipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, D. A., & Doho, Y. D. B. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda”. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 4(2), 77-103.
- Azizah, S. N. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits. *Jurnal Literasiologi*, 6(1).
- Deddy N. (2014). *Analisis Struktural-semiotika lirik lagu “Vois Sur Ton Cheim dan “ Caresse Sur L’ocean” Karya Bruno Coulais*. (Unpublished Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta)

- Dewi, M. M. S., Megantari, P. R., & Ariantari, N. P. W. T. (2020). Makna Lirik Lagu “Papurika Hana Ga Saitara Hareta Sora Ni Tane Wo Makou” Dalam Lagu Papurika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 6(3), 304-307.
- Fabanyo, R. S., & Randang, J. L. (2022). Makna Tanda Dalam Film Money Heist (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(1).
- Fitroh, D. R. M. (2019). *Pesan moral dalam lirik lagu Beyond The Scene (BTS): studi analisis semiotika Roland R. Barthes dalam album love yourself: tear* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Fofid R., Poli, I. J., & Meruntu O. S. (2022). Nilai Budaya Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Bahasa Kei Kecil Ning Nuhu Tanat Susbeb Dan Duad Nbatang Imru. *KOMPETENSI*, 2(05), 1395-1403.
- Gerung J. (2020). *Representasi Perlawanan Mahasiswa Dalam Lirik Lagu Darah Juang dan Pembebasan: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. (Unpublished Skripsi Universitas Negeri Manado)
- Golonggom, M., Iroth, S., & Rotty, V. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Pada Film Keluarga Cemara dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra. *KOMPETENSI*, 2(04), 1279-1288.
- Hayati, N. (2018). Pesan Kehidupan Dalam Lirik Lagu Shalawat Bahasa Jawa. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 3(1), 21-32.
- Hidayat, M. H. (2022). Pesan Dakwah Dalam Lagu Deen As-Salam “Sabyan Gambus”. *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(2), 176-190.
- Jonsri, R. A. (2021). *Representasi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dangdut Virus Corona* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Kartika, K. W. P., Rahman, Z., & Al Hakim, M. S. M. (2020). Analisis Makna Lagu Sazanka (Kajian Semiotika). *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 6(3), 308-313.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (2021). *Alkitab*. Jakarta
- Maliety, Y., Rumalean, I., & Tabelessy, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpidato Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Siswa Kelas VIII5 SMP Negeri 17 Ambon. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 541-552.
- Mboka, I., & Syah, I. (2020). Makna Lirik Lagu Gawi “Ine Pare” Karya Frans Tuku (Analisis Semiotik Carles S. Peirce). *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 111-122.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mumtazah, R., & Simamora, P. S. (2022, November). Verbal Bullying dalam Media Sosial Ditinjau dari Perspektif Islam dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* (Vol. 2, pp. 143-150).
- Muthia, A. (2019). *Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020* (Doctoral dissertation).
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 107-117.

- Noviana, F., & Saifudin, A. (2020). Pemaknaan Lirik Lagu Shabondama Karya Ujo Noguchi Berdasarkan Analisis Semiotika Michael Riffaterre. *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 2(2), 143-160.
- Nugraha, S. A. N., & Pamungkas, Y. H. (2018). Nasionalisme Dalam Lagu Iwan Fals Tahun 1979–1985 (Analisis Semiotika). *Avatara*, 6(2).
- Peirce, C. S. (1974). *Collected papers of charles sanders peirce* (Vol. 5). Harvard University Press.
- Pribadi, B. S., & Firmansyah, D. (2019). Analisis Semiotika Pada Puisi “Barangkali Karena Bulan” Karya WS. Rendra. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 269-76.
- Ratu, A., Al Katuuk, K., & Polii, I. J. (2021). Semiotika Perubahan Sikap Tokoh Annelies dalam Film “Bumi Manusia” Karya Hanung Bramantyo”. *Jurnal Bahtra*, 1(2).
- Ratu, A., Al Katuuk, U. M. K., & Polii, I. J. (2021). Semiotika Perubahan Sikap Tokoh Annelies dalam Film “Bumi Manusia” Karya Hanung Bramantyo”. *Jurnal Bahtra*, 1(2).
- Sinaga, S. (2017). Problematika pendidikan agama islam di sekolah dan solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14-14.
- Tabelessy, N. (2020). Keterampilan Berbicara Berbasis Metode Ekstemporan Bagi Siswa SMP. *JURNAL TAHURI*, 17(1), 8-15.
- Trinanda, E. R., & Abidin, S. (2019). Analisis Semiotika dari Lirik Lagu Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D’Masiv. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Yadiyanti, D. P. (2021). Semiotika dalam Lirik Lagu Kun Anta oleh Humood Al-Khuder. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 4(1), 69-81.
- Yuliaswir, P., & Abdullah, A. (2019). Representasi Budaya Jawa dalam Video Klip Tersimpan di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)*, 1(5).
- Zuchdi, Darmiyanti. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.